

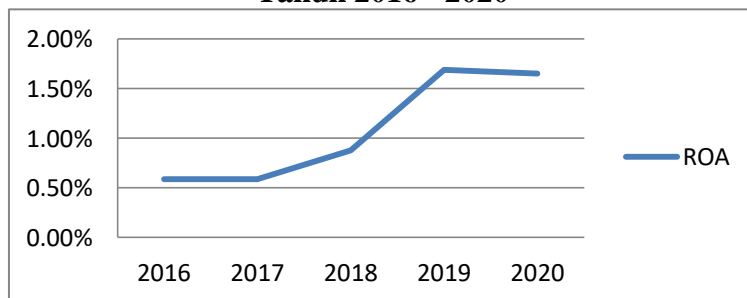
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Sebelum menjadi Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank ini pertama kali berdiri dengan nama PT Bank Industri Nasional atau yang dikenal dengan nama PT BINA. Kemudian pada tanggal 4 Oktober 1967 PT Bank Industri Nasional diubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia berdasarkan perubahan Akta Anggaran Dasar. Perubahan kembali terjadi setelah berselang 5 tahun, yaitu tanggal 10 Agustus 1973 menjadi PT Bank Susila Bakti dan tanggal 19 Mei 1999 menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri. Pergantian nama bank menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM) baru terjadi tanggal 8 September 1999 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Nomor 23.

Gambar 4.1
Return On Asset (ROA) Bank Syariah Mandiri (BSM)
Tahun 2016 - 2020

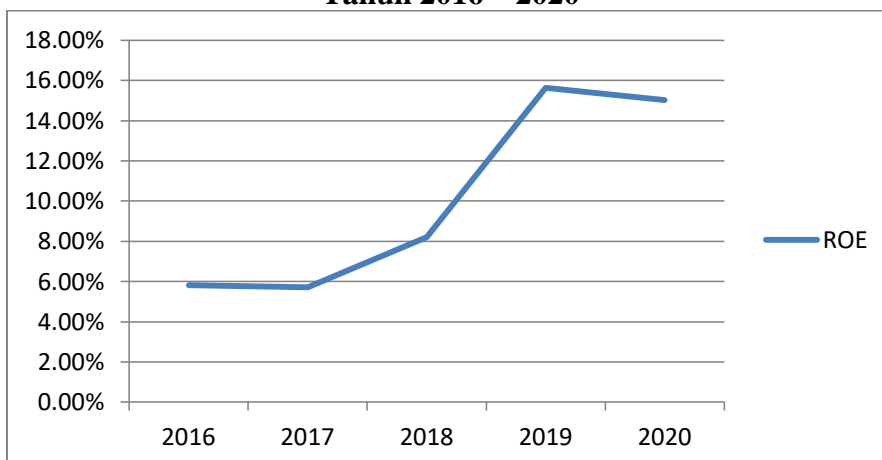


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan pertumbuhan nilai pengembalian aset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri

(BSM) periode 2016 – 2020. Pada tahun 2016 Bank Syariah Mandiri berhasil menghasilkan pengembalian aset (ROA) sebanyak 0,59%. Tahun 2017 tidak terjadi kenaikan maupun penurunan yaitu tetap 0,59%. Mulai tahun 2018 dan 2019 Bank Syariah Mandiri (BSM) mengalami kenaikan sebanyak 0,88% dan 1,69%. Namun saat periode 2020 mengalami penurunan menjadi 1,65%.

Gambar 4.2
Return On Equity (ROE) Bank Syariah Mandiri (BSM)
Tahun 2016 – 2020

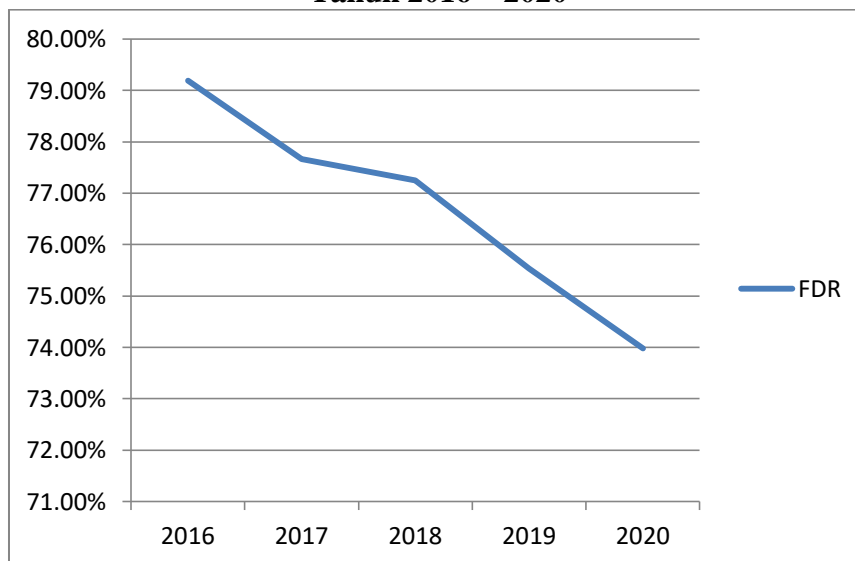


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan pertumbuhan nilai pengembalian ekuitas (ROE) pada Bank Syariah Mandiri (BSM) dari periode 2016 – 2020. Periode 2016 tumbuh sebesar 5,81%. Namun saat periode 2017 mendapati penurunan menjadi 5,72%. Setelah dua tahun berjalan pada tahun 2018 dan 2019 berhasil mengalami kenaikan yang signifikan, tahun 2018 naik sebesar 8,21% dan tahun 2019

naik sebesar 15,66%. Namun penurunan kembali terjadi di tahun 2020 yaitu sebesar 15,03%.

Gambar 4.3
Financing to Deposito Ratio (FDR) Bank Syariah Mandiri (BSM)
Tahun 2016 – 2020



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Dari grafik diatas menunjukkan nilai Financing to Desposito Ratio pada Bank Syariah Mandiri (BSM) dari tahun 2016 – 2020. Nilai *Financing to Deposito Ratio* (FDR) selalu mengalami penurunan dari tahun 2016 – 2020 yakni 79,19%, 77,66%, 77,25%, 75,54% dan 73,98%.

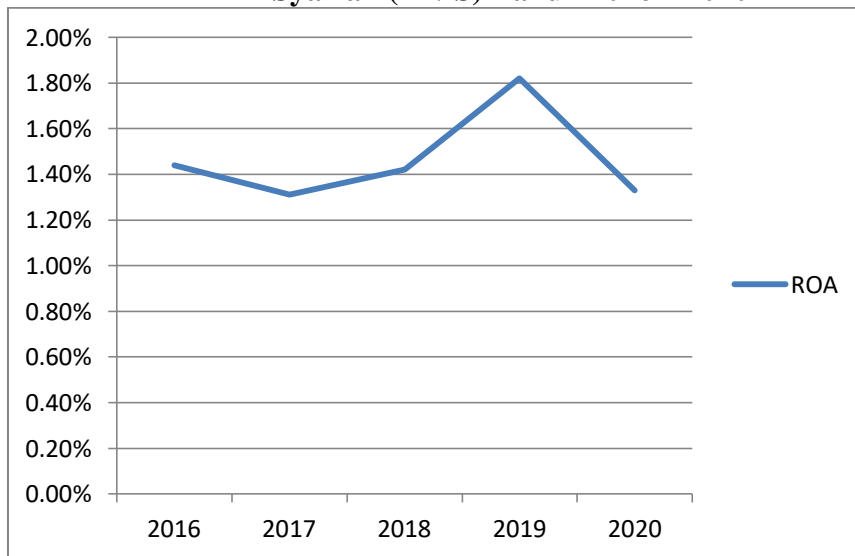
2. PT Bank Nasional Indonsia Syariah (BNIS)

Tanggal 29 April 2000 Bank Nasional Indonesia (BNI) telah memenuhi aturan syriad dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada produk-produknya. Sehingga didirikanlah Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Nasional

Indonesia (BNI) di Yogyakarta, Pekalongan, Jepara, Banjarmasin dan Malang.

Pada 21 Mei 2010 Bank Indonesia memberikan izin usaha pada Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/42/KEP.GBI/2010. Pada 19 Juni 2010 Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) resmi melakukan aktivitas operasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

Gambar 4.4
Return On Asset (ROA) Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) Tahun 2016 – 2020

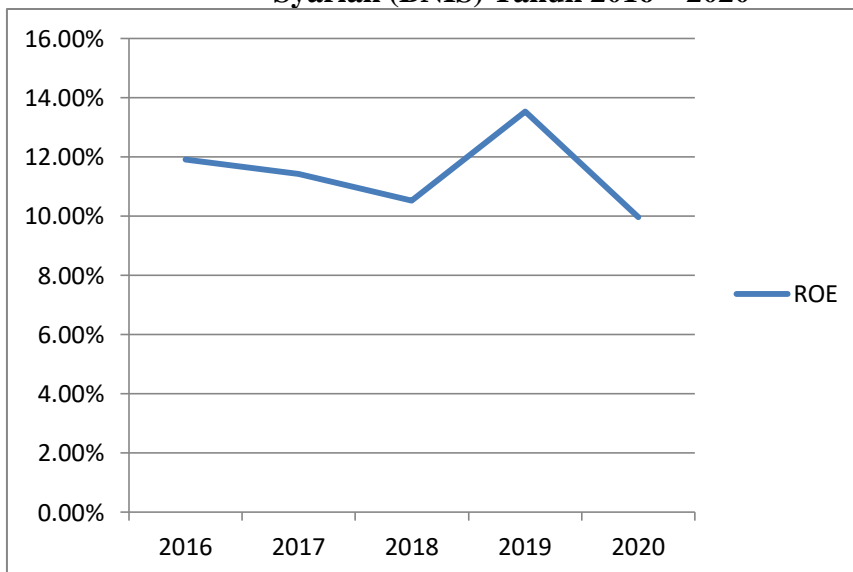


Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan pertumbuhan nilai pengembalian aset (ROA) Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dalam rentang waktu 2016 – 2020. Tahun 2016 nilai *Return On Asset* (ROA) Bank Nasional Indonesia

Syariah (BNIS) sebesar 1,44%. Lalu ditahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,31%. Di tahun 2018 kembali naik menjadi 1,42%. Naik dan turun kembali di tahun 2019 dan 2020 sebesar 1,82% dan 1,33%.

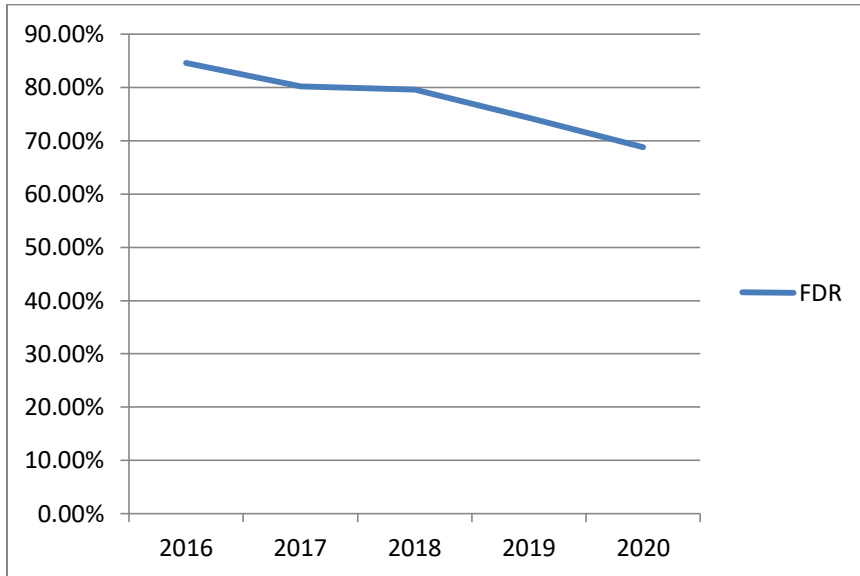
Gambar 4.5
Return On Equity (ROE) Bank Nasional Indonesia
Syariah (BNIS) Tahun 2016 – 2020



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan pertumbuhan nilai pengembalian ekuitas (ROE) Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dalam rentang waktu 2016 – 2020 bergerak fluktuatif. Pada periode 2016 tumbuh sebanyak 11,92%. Lalu terjadi penurunan 2 tahun berturut-turut yakni 11,42% dan 10,53%. Namun sempat mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 13,54% sebelum terjadinya penurunan di tahun 2020 sebesar 9,97%.

Gambar 4.6
Financing to Deposito Ratio (FDR) Bank Nasional Indonesia Syariah
(BNIS) Tahun 2016 – 2020



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan pertumbuhan nilai *Financing to Deposito Ratio (FDR)* pada Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dari tahun 2016 – 2020 mengalami penurunan berturut-turut yaitu 84,57%, 90,21%, 79,62%, 74,31% dan 68,79%.

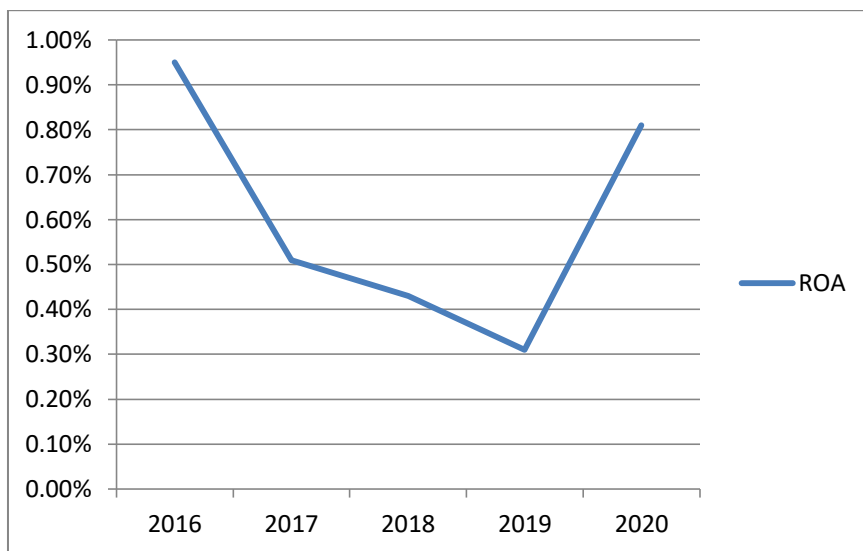
3. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)

Tanggal 19 Desember 2007 PT Bank Rakyat Indonesia Tbk mengakuisisi Bank Jasa Arta dan mengubah namanya menjadi Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).

Berdasarkan Surat Nomor 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 Bank Indonesia memberikan persetujuan usaha kepada Bank rakyat Indonesia Syariah (BRIS) melaksanakan aktivitas operasional berdasarkan pedoman syariah.

Gambar 4.7

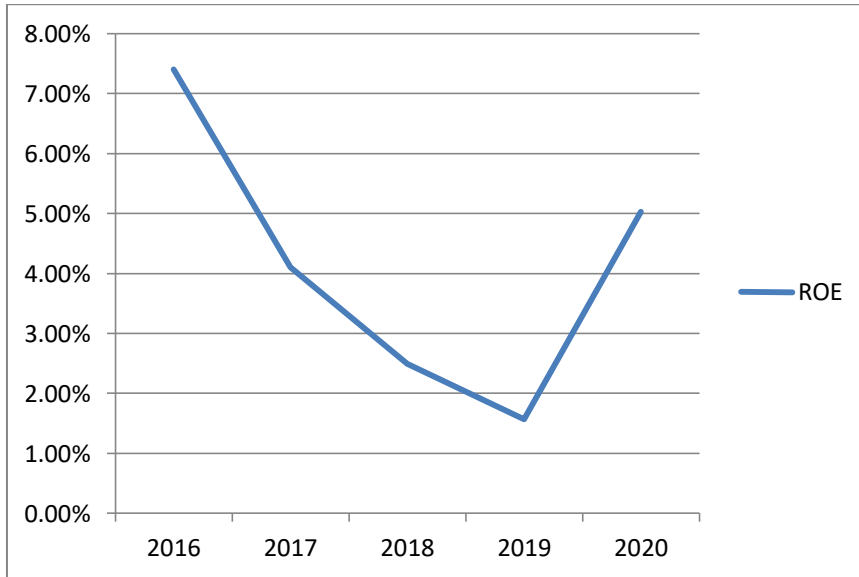
Return On Asset (ROA) Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Tahun 2016 – 2020



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan pertumbuhan nilai pengembalian aset (ROA) Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) pada periode 2016 – 2020. Pada tahun 2016 PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) berhasil memperoleh ROA sebesar 0,95%. Lalu mengalami *trend* penurunan hingga tahun 2019 yakni 0,51%, 0,43% dan 0,31%. Namun di tahun 2020 PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) berhasil naik yaitu 0,81%.

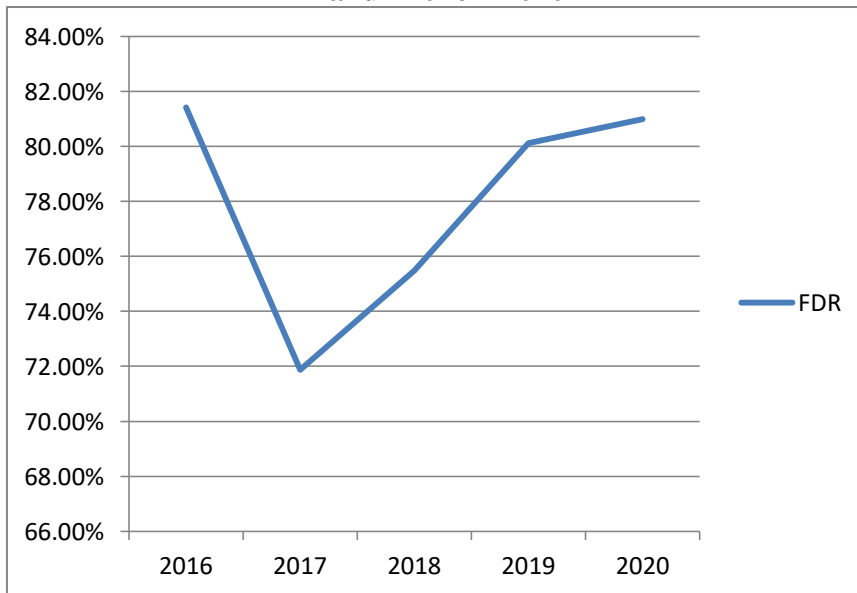
Gambar 4.8
Return On Equity (ROE) Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)
Tahun 2016 – 2020



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan pertumbuhan nilai pengembalian ekuitas (ROE) Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) rentang waktu 2016 – 2020. Tahun 2016 – 2019 terjadi penurunan yang signifikan yakni 7,40%, 4,10%, 2,49 dan 1,57%. Dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,03%.

Gambar 4.9
Financing to Deposito Ratio (FDR) Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)
Tahun 2016 – 2020



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan pertumbuhan nilai *Financing to Deposito Ratio (FDR)* PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) pada tahun 2016 – 2020. Pada periode 2016 Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) berhasil mendapat 81,42%. Lalu turun menjadi 71,87% di tahun 2017. Setelah itu kembali naik hingga tahun 2020 sebesar 75,49%, 80,12% dan 80,99%.

B. Hasil Studi

1. Studi Rasio

a. Pemeringkatan Standar Rasio Profitabilitas dan Pembiayaan Sebelum Berkolaborasi dengan *Start-Up Financial Technology*

Pemeringkatan profitabilitas sebelum berkolaborasi dengan *Start-Up Financial Technology* sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pemeringkatan Standar Profitabilitas Sebelum Berkolaborasi dengan *Start-Up Financial Technology*

BANK	KOMPONEN	RATA-RATA	KRITERIA
BSM	ROA	0.64%	CUKUP BAIK
	ROE	6.06%	CUKUP BAIK
	FDR	78.52%	BAIK
BNI SYARIAH	ROA	1.46%	BAIK
	ROE	12.11%	CUKUP BAIK
	FDR	82.13%	BAIK
BRI SYARIAH	ROA	0.84%	CUKUP BAIK
	ROE	6.61%	CUKUP BAIK
	FDR	78.19%	BAIK

b. Pemeringkatan Standar Profitabilitas Sesudah Berkolaborasi dengan *Start-Up Financial Technology*

Pemeringkatan Standar profitabilitas sebelum berkolaborasi dengan *Start-Up Financial Technology* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pemeringkatan Standar Rasio Profitabilitas Sesudah
Berkolaborasi dengan *Start-Up Financial Technology*

BANK	KOMPONEN	RATA-RATA	KRITERIA
BSM	ROA	1.47%	BAIK
	ROE	13.54%	BAIK
	FDR	77.11%	BAIK
BNI SYARIAH	ROA	1.66%	SANGAT BAIK
	ROE	12.49%	CUKUP BAIK
	FDR	76.52%	BAIK
BRI SYARIAH	ROA	0.61%	CUKUP BAIK
	ROE	3.60%	KURANG BAIK
	FDR	83.40%	BAIK

Dari hasil penelitian diatas bisa diamati nilai pengembalian aset (ROA), pengembalian ekuitas (ROE) dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) mengalami kenaikan yang artinya setelah berkolaborasi bersama *Financial Technology* Bank Syariah Mandiri (BSM) mengalami peningkatan pada rasio profitabilitas dan pembiayaan. Kondisi serupa juga terjadi pada Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS), dimana mengalami peningkatan pada pengembalian aset (ROA) dan pengembalian ekuitas (ROE). Sedangkan untuk *Financing to Deposito Ratio* (FDR) mengalami

penurunan. Sedangkan hal sebaliknya justru terjadi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dimana terjadi penurunan pada pengembalian aset (ROA) dan pengembalian ekuitas (ROE). Sedangkan terjadi pada dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR).

2. Uji Asumsi Dasar

Yang digunakan pada Uji Asumsi Dasar adalah Uji Normalitas. Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal dari populasi. Hipotesis normalitas adalah sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Jika hasil olah data nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji normalitas *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

Tabel 4.3

Uji Normalitas *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Berkolaborasi bersama *Start-Up Financial Technology*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA Sebelum	.143	30	.122	.883	30	.003
ROA Sesudah	.160	30	.050	.940	30	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil olah data mengungkapkan nilai signifikansi *Return On Asset* pada bank syariah sebelum berkolaborasi bersama *Financial Technology* adalah $0,122 > 0,05$ yang berarti data tersebut tidak berdistribusi normal dengan kata lain H_0 ditolak. Sedangkan nilai *Return On Asset* setelah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* adalah $0,50 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal dan H_0 diterima.

b. Uji Normalitas *Return On Equity* (ROE)

Hasil uji normalitasnya sebagai berikut :

Tabel 4.4
Uji Normalitas *Return On Equity* (ROE) Bank
Syariah Sebelum dan Sesudah Berkolaborasi
Bersama *Start-Up Financial Technology*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE Sebelum	.234	30	.000	.848	30	.001
ROE Sesudah	.134	30	.178	.923	30	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas nilai signifikansi *Return On Equity* (ROE) pada bank syariah sebelum berkolaborasi bersama *Start-Up Financial Technology* adalah $0,000 < 0,05$ dengan kata lain H_0 ditolak atau data tidak normal. Namun pada nilai signifikansi pengembalian aset (ROE) setelah berkolaborasi bersama

perusahaan teknologi finansial adalah $0,178 > 0,05$ sehingga data sudah terdistribusi dengan normal atau H_0 diterima.

c. Uji Normlaitas *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.5

**Uji Normalitas Data *Financing to Desposit Ratio*
(FDR) Bank Syariah Sebelum atau Setelah
Berkolaborasi dengan *Start-Up Financial Technology***

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BOPO Sebelum	.090	30	.200*	.980	30	.813
BOPO Sesudah	.100	30	.200*	.957	30	.254

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel menunjukkan tingkat signifikansi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebelum atau setelah bank berkolaborasi bersama *Financial Technology* adalah $0,200 > 0,05$ sehingga data sudah terdistribusi dengan normal atau H_0 diterima.

3. Uji Beda

Dalam tes beda studi ini, peubah *Return On Asset* (ROA), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggunakan uji *Paired Sampel t-test* (Paramterik) karena setelah dilakukan uji normalitas data berdistribusi normal.

Sedangkan untuk variabel *Return On Equity* (ROE) menggunakan uji non-paramterik (Non-Parametrik) dengan uji Wilcoxon karena setelah dilakukan uji normlaitas, data tidak terdistribusi dengan normal.

a. Uji t Sampel Berpasangan (*Paired Sampel t-test*)

Sebelum dilakukan tes beda, maka perlu menentukan hipotesisnys terlebih dahulu, diantaranya:

H_a : Terdapat perbedaan signifikan setelah bank syariah bekerjasama dengan *Financial Techologi*

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak, sehingga ditemukan adanya perbedaan secara signifikan. Sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima atau tidak ditemukan perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.6
Uji *Paired Sampel t-test* pada *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Sebelum dan Setelah Berkolaborasi Bersama *Financial Technology*

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Sebelum - ROA Sesudah	-.26733	.54603	.09969	-.47123	-.06344	-2.682	29	.012

Berdasarkan Uji t sampel berpasangan diatas menunjukkan tingkat signifikansi pada *Return On Asset* sebesar (ROA) $0,012 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dengan kata lain ada perbedaan yang signifikan pada pengembalian aset (ROA) bank syariah setelah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*.

Tabel 4.7
Uji t Sampel Berpasangan pada *Financing to Deposito Ratio* (FDR) Perbankan Syariah Sebelum dan setelah Bekerjasama dengan *Financial Technology*
Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	FDR Sebelum - FDR Sesudah	.60333	8.21625	1.50008	-2.46467	3.67133	.402	29	.690

Dari tabel uji t sampel berpasangan menunjukkan angka signifikansi *Financing to Deposito Ratio* (FDR) adalah $0,690 > 0,05$ atau H_a diterima dengan kata lain tidak ada perbedaan signifikan pada *Financing to Deposito Ratio* (FDR) sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*.

b. Uji Wilcoxon Signal Ranks Test

Sebelum dilakukan uji beda, maka perlu menentukan hipotesisnya terlebih dahulu, diantaranya :

H_a : Terdapat perbedaan signifikan setelah bank syariah bekerjasama dengan *Financial Technology*

Jika nilai asymp sign < 0,05 berarti H_0 ditolak atau *Financial Technology* memberikan pengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas dan pembiayaan bank syariah. Jika nilai asymp sign > 0,05 berarti H_0 diterima atau *Financial Technology* tidak memiliki pengaruh terhadap rasio profitabilitas dan pembiayaan perbankan syariah.

Tabel 4.8
Uji Wilcoxon Pada Return On Equity (ROE)
Bank Syariah Sebelum dan Setelah
Berkolaborasi Bersama *Financial Technology*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SESUDAH - SEBELUM	Negative Ranks	13 ^a	13.23	172.00
	Positive Ranks	17 ^b	17.24	293.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. SESUDAH < SEBELUM

b. SESUDAH > SEBELUM

c. SESUDAH = SEBELUM

Test Statistics^a

	ROE SESUDAH - ROE SEBELUM
Z	-1.244 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.213

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai *Negative Ranks* pada hasil uji diatas menunjukkan bahwa sebanyak 13 data *Return On Equity* (ROE) bank syariah mengalami penurunan dari sebelum ke sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*. Sedangkan nilai *Positive Ranks* menunjukkan bahwa sebanyak 17 data *Return On Equity* (ROE) bank syariah mengalami kenaikan dari sebelum ke sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*. untuk nilai Ties sebesar 0 menunjukkan tidak ada nilai yang sama antara sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*.

Berdasarkan hasil uji diatas nilai Asymp Sign sebesar $0,213 > 0,05$ maka H_a ditolak atau tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengembalian ekuitas (ROE) bank syariah setelah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*.

4. Pembahasan Hasil Studi

a. Rasio Profitabilitas dan Pembiayaan Perbankan Syariah Sebelum Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

Dari hasil analisis data, penilaian rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar 0,64% dengan kategori cukup baik, Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) sebesar 1,46% dengan kategori baik dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) sebesar 0,84% dengan perolehan kategori cukup baik. Untuk penilaian rata-rata *Return On Equity* (ROE) masing-masing bank sebesar 6,06% pada Bank Syariah Mandiri (BSM), 12,11% pada Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dan 0,84% pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dengan perolehan kategori masing-masing bank adalah cukup baik. Sedangkan penilaian *Financing to Deposito Ratio* (FDR) pada masing-masing bank memperoleh kategori baik dengan nilai 78,52% pada Bank Syariah Mandiri (BSM) 82,13% pada Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dan sebesar 78,19% pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Sehingga jika dirata-ratakan dari ketiga bank maka nilai *Return On Asset* (ROA) nya adalah 0,98% kategori cukup baik, *Return On Equity* (ROE) adalah 8,25% dengan kategori cukup baik dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) adalah 79,61% dengan kategori Baik.

b. Rasio Profitabilitas dan Pembiayaan Perbankan Syariah Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

Dari hasil analisis data, penilaian rata-rata *Return On Asset* setelah Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) masing masing adalah 1,47% untuk Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan kategori baik, sebesar 1,66% untuk Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) dengan kategori sangat baik dan 0,61% untuk Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dengan kategori cukup baik. Pada nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Mandiri (BSM) sebesar 13,54% dengan perolehan kategori baik, Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS) sebesar 12,49% dengan perolehan kategori cukup baik dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) sebesar 3,60% dengan perolehan kategori kurang baik. Sedangkan untuk nilai rata-rata *Financing to Deposito Ratio* (FDR) sebesar 77,11% untuk Bank Syariah Mandiri (BSM), 76,22% untuk Bank Nasional Indonesia Syariah (BNIS), 83,40% untuk Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dengan masing-masing bank memperoleh kategori baik.

Sehingga jika dirata-ratakan dari ketiga bank maka nilai *Return On Asset* (ROA) nya adalah 1,24% kategori cukup baik, *Return On Equity* (ROE) nya

adalah 9,87% kategori cukup baik dan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) adalah 79% kategori baik.

c. Rasio Profitabilitas dan Pembiayaan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

1) *Return On Asset* (ROA) Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

Berdasarkan hasil uji beda nilai signifikansi *Return On Asset* (ROA) adalah $0,012 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada *Return On Asset* (ROA) setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* dapat diterima.

2) *Return On Equity* (ROE) Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

Berdasarkan hasil uji beda nilai signifikansi *Return On Equity* (ROE) adalah $0,213 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada *Return On Equity* (ROE) setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* ditolak.

3) *Financing to Deposito Ratio* (FDR) Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology*

Berdasarkan hasil uji beda nilai signifikansi *Financing to Deposito Ratio* (ROA) adalah $0,690 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada *Financing to Deposito Ratio* (FDR) setelah bank syariah bekerjasama dengan *Start-Up Financial Technology* ditolak.